

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan KBMI III pada tahun 2020 – 2021 untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *non performing loan*, *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, dan beban operasional terhadap pendapatan operasional terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui analisis laporan keuangan dan harga saham perusahaan perbankan KBMI III pada tahun 2020 – 2021, diperoleh bahwa :

- *Return on Asset*

Perusahaan perbankan yang mempunyai nilai ROA terendah selama periode penelitian adalah Bank Tabungan Negara dengan rata-rata sebesar 0,7300% dan standar deviasi sebesar 0,1103. Sedangkan, perusahaan perbankan yang mempunyai nilai ROA tertinggi selama periode penelitian adalah Bank Mega dengan rata-rata sebesar 3,4325% dan standar deviasi sebesar 0,4239.

- *Non Performing Loan*

Perusahaan perbankan yang mempunyai nilai NPL terendah selama periode penelitian adalah Bank BTPN dengan rata-rata sebesar 1,2613% dan standar deviasi sebesar 0,2413. Sedangkan, perusahaan perbankan yang mempunyai nilai NPL tertinggi selama periode penelitian adalah Bank Tabungan Negara dengan rata-rata sebesar 4,4213% dan standar deviasi sebesar 0,5259.

- *Capital Adequacy Ratio*

Perusahaan perbankan yang mempunyai nilai CAR terendah selama periode penelitian adalah Bank Tabungan Negara dengan rata-rata sebesar 18,580% dan standar deviasi sebesar 0,6725. Sedangkan, perusahaan perbankan yang mempunyai nilai CAR tertinggi selama periode penelitian

adalah Bank Permata dengan rata-rata sebesar 29,7213% dan standar deviasi sebesar 7,4055.

- *Loan to Deposit Ratio*

Perusahaan perbankan yang mempunyai nilai LDR terendah selama periode penelitian adalah Bank Mega dengan rata-rata sebesar 63,1938% dan standar deviasi sebesar 2,9335. Sedangkan, perusahaan perbankan yang mempunyai nilai LDR tertinggi selama periode penelitian adalah Bank BTPN dengan rata-rata sebesar 144,7813% dan standar deviasi sebesar 13,1917.

- Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Perusahaan perbankan yang mempunyai nilai BOPO terendah selama periode penelitian adalah Bank Mega dengan rata-rata sebesar 64,6475% dan standar deviasi sebesar 5,4170. Sedangkan, perusahaan perbankan yang mempunyai nilai BOPO tertinggi selama periode penelitian adalah Bank Tabungan Negara dengan rata-rata sebesar 91,0425% dan standar deviasi sebesar 2,1297.

- Harga Saham

Perusahaan perbankan yang mempunyai harga saham terendah selama periode penelitian adalah Bank Maybank dengan rata-rata sebesar 276,875 dan standar deviasi sebesar 92,6490. Sedangkan, perusahaan perbankan yang mempunyai harga saham tertinggi selama periode penelitian adalah Bank Mega dengan rata-rata sebesar 7578,125 dan standar deviasi sebesar 898,4548.

2. Terkait dengan kinerja perusahaan perbankan KBMI III pada tahun 2020 – 2021, variabel *return on asset* dapat dibuktikan berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham dengan nilainya sebesar -1124,396. Pengaruh negatif ROA ini terjadi dikarenakan pada masa pandemi yang berkepanjangan para investor masih menghadapi ketidakpastian pertumbuhan perekonomian domestik.
3. Terkait dengan kinerja perusahaan perbankan KBMI III pada tahun 2020 – 2021, variabel *non performing loan* dapat dibuktikan berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham dengan nilainya sebesar -536,224. Nilai NPL

yang tinggi menunjukkan tingginya risiko kredit bermasalah yang semakin tinggi dimana berdampak pada penurunan kinerja bank yang mempengaruhi turunnya minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang mengakibatkan harga saham mengalami penurunan.

4. Terkait dengan kinerja perusahaan perbankan KBMI III pada tahun 2020 – 2021, variabel *capital adequacy ratio* dapat dibuktikan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena perusahaan perbankan KBMI III mempunyai nilai rata-rata CAR di atas 17% yang menandakan sudah jauh dari batas minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%. Oleh karena itu, kondisi permodalan bank KBMI III dalam kondisi sehat sehingga para investor tidak terlalu memperhatikan nilai CAR ketika mereka ingin menanamkan modalnya pada perusahaan perbankan.
5. Terkait dengan kinerja perusahaan perbankan KBMI III pada tahun 2020 – 2021, variabel *loan to deposit ratio* dapat dibuktikan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham sebesar 30,051. Hal ini menunjukkan bahwa nilai LDR yang tinggi menandakan perusahaan optimal menyalurkan dananya dalam bentuk kredit sehingga menaikkan minat investor ketika ingin menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga berpengaruh ke harga saham yang meningkat.
6. Terkait dengan kinerja perusahaan perbankan KBMI III pada tahun 2020 – 2021, variabel beban operasional terhadap pendapatan operasional tidak dapat dibuktikan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena terjadinya masalah multikolinearitas pada variabel BOPO, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut variabel BOPO tidak diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya
7. Hasil perhitungan koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) dari penelitian ini adalah 0,215. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel ROA, NPL, dan LDR berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sebesar 21,5%. Sedangkan sisanya sebesar 78,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan di dalam penelitian ini.

Dari model regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan perbankan KBMI III selama masa

pandemi Covid-19 pada tahun 2020 – 2021 dipengaruhi signifikan negatif oleh faktor *return on asset* (ROA), signifikan positif oleh faktor *non performing loan* (NPL) dan faktor *loan to deposit ratio* (LDR). Dengan demikian, faktor ini yang menyebabkan harga saham perusahaan perbankan KBMI III selama masa pandemi Covid-19 periode 2020 – 2021 dalam kondisi yang stabil.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan perbankan KBMI III diharapkan dapat menjadi informasi terhadap manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya, terutama untuk *return on assets* dan *loan to deposit ratio* yaitu dengan meningkatkan penyaluran kredit sehingga aset yang nganggur dapat menghasilkan laba. Kemudian untuk *non performing loan* perlu diturunkan dengan cara melakukan *monitoring* yang ketat dan restrukturisasi kredit.
2. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu informasi yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam melakukan investasi pada sektor perbankan selama pandemi Covid-19.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini selama masa pandemi harga saham dipengaruhi oleh faktor *return on asset* (ROA), faktor *non performing loan* (NPL), dan faktor *loan to deposit ratio* (LDR) hanya sebesar 21,5%. Jadi, perlu melibatkan lebih banyak variabel kinerja keuangan bank yang mempengaruhi harga saham lainnya seperti *net interest margin* (NIM), *net profit margin* (NPM), dan *return on equity* (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Textbook dan Jurnal:

- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Astutik, W. S. 2020. *Manajemen Investasi*. Malang : MNC Publishing
- Dewi, G. A. K. R. S. dan D. P. Vijaya. 2018. *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok : RajaGrafindo Persada.
- Febrianto, D. F. dan D. Muid. 2013. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA, dan BOPO Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, 1 – 11.
- Friantin, S. H. E. dan V. P. A. Ratnasari. 2019. Pengaruh Non Performing Loan, Return on Asset, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2017). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, 31 – 39.
- Harahap, D. A. dan A. I. Hairunnisah. 2017. Pengaruh NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2010 – 2014. *Jurnal Dimensi*. Vol. 6, 22 – 40.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : RajaGrafindo Persada.
- Nugroho, A. Y. dan F. Rachmaniyah. 2020. Pengaruh LDR, NIM, NPL, dan BOPO Terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk 2017 – 2019. *Jurnal Komastie*. Vol. 1, 28 – 43.
- Sari, Y. Y., B. Yanti, dan L. Zulbahri. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Sub Sektor Perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9, 27 – 46.
- Sinambela, L. P. dan S. Sinambela .2021. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teoretik dan Praktik*. Depok : Rajawali Pers

- Sumarsan, T. 2021. *Manajemen Keuangan : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Campustaka.
- Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal : Manajemen Portofolio & Investasi*. Surabaya : Kanisius
- Warsiati, W. dan R. R. Rosalina. 2019. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2016). *Jurnal Indonesia Membangun*. Vol. 18, 45 – 58.
- Wismaryanto, S. D. 2013. 2013. Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012. *Jurnal Manajemen*. Vol. 3, 29 – 60.

Sumber Internet:

- Alfi, A. N. 2022. Kredit Perbankan Membaik pada 2021, Kredit Konsumsi Tumbuh Paling Tinggi. Dikutip Maret 25, 2022, dari [Finansial.bisnis.com](https://finansial.bisnis.com/read/20220124/90/1492444/kredit-perbankan-membaik-pada-2021-kredit-konsumsi-tumbuh-paling-tinggi) : <https://finansial.bisnis.com/read/20220124/90/1492444/kredit-perbankan-membaik-pada-2021-kredit-konsumsi-tumbuh-paling-tinggi>
- Banjarnahor, D. 2019. LDR Tembus 152%, BTPN Biayai Kredit Pakai Pinjaman, Dikutip pada Juli 17, 2022 , dari [Cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/market/20190815190303-17-92351/ldr-tembus-152-btpn-biayai-kredit-pakai-pinjaman) : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190815190303-17-92351/ldr-tembus-152-btpn-biayai-kredit-pakai-pinjaman>
- Bank Indonesia. 2004. PBI. No. 6/10/PBI/2004 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2013. PBI. No. 15/12/PBI/2013 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- CNN Indonesia. 2020. Pertumbuhan Kredit Bank Turun ke Titik Terendah 2020. Dikutip Maret 23, 2022, dari [Cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201013174641-78-557988/pertumbuhan-kredit-bank-turun-ke-titik-terendah-2020) : <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201013174641-78-557988/pertumbuhan-kredit-bank-turun-ke-titik-terendah-2020>

- CNN Indonesia. 2021. Pertumbuhan Ekonomi RI Melesat 7,07 Persen di Kuartal II 2021. Dikutip Maret 21, 2022, dari Cnnindonesia.com : <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210805095940-532-676668/pertumbuhan-ekonomi-ri-melesat-707-persen-di-kuartal-ii-2021>
- Dewi, H. K. 2021. Kelompokkan Bank Berdasarkan KBMI, OJK : Aturan Modal Inti Minimal Tetap Rp 3 Triliun. Dikutip pada Maret 25, 2022, dari Keuangan.kontan.com : <https://keuangan.kontan.co.id/news/kelompokkan-bank-berdasarkan-kbmi-ojk-aturan-modal-inti-minimal-tetap-rp-3-triliun>
- Elisabeth, A. 2021. Tutup 2021, OJK Catat Rasio Kecukupan Modal Perbankan Meningkat 25 Persen. Dikutip April 4, 2022, dari Idxchannel.com : <https://www.idxchannel.com/banking/tutup-2021-ojk-catat-rasio-kecukupan-modal-perbankan-meningkat-25-persen>
- Faqir, A. A. 2021. Kinerja Sektor Perbankan Selama 2020 Terkontraksi Akibat Pandemi Covid-19, Dikutip Maret 23, 2022, dari Liputan6.com : <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4458547/kinerja-sektor-perbankan-selama-2020-terkontraksi-akibat-pandemi-covid-19>
- Intan, Novita. 2021. Akibat Pandemi, Laba Bank Susut Hingga 40 Persen. Dikutip Maret 25, 2022, dari Republika.co.id : <https://www.republika.co.id/berita/qnw1n2457/akibat-pandemi-laba-bank-susut-hingga-40-persen>
- Jonathan, A. 2019. Memilih Saham dengan Analisa Fundamental Perusahaan. Dikutip April 4, 2022, dari Bigalpha.id : <https://bigalpha.id/news/memilih-saham-dengan-analisa-fundamental-perusahaan>
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2021. Pemerintah Terus Upayakan Pemulihan Ekonomi, namun Tetap Waspada Terhadap Pandemi Covid-19. Dikutip pada Maret 15, 2022, dari Kemenkeu.go.id : <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-covid/>

- Laoli, N. 2020. Begini Dampak Virus Corona pada Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. Dikutip pada Maret 15, 2022, dari Nasional.kontan.co.id : <https://nasional.kontan.co.id/news/begini-dampak-virus-corona-pada-stabilitas-sistem-keuangan-indonesia>
- Nurhaliza, S. 2021. Data Sektor Usaha yang Paling Terdampak Pandemi Covid-19. Dikutip pada Maret 21, 2022, dari Idxchannel.com : <https://www.idxchannel.com/amp/foto-1/foto/data-sektor-usaha-yang-paling-terdampak-pandemi-covid-19>
- Otoritas Jasa Keuangan. Ikhtisar Stabilitas Sistem Keuangan. Dikutip pada Maret 15, 2020, dari Ojk.go.id : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Ikhtisar.aspx>
- Pembengo, E. 2020. WHO Tetapkan Covid-19 sebagai Pandemi. Dikutip pada Maret 15, 2022, dari Gorontaloprov.go.id : <https://dinkes.gorontaloprov.go.id/who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi/>